

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian penerapan teknik *reinforcement positive* untuk menumbuhkan kemandirian anak di Lingkungan Kepandean Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kemandirian anak-anak di Lingkungan Kepandean RW.06 Kota Serang dengan jumlah 5 orang yang berinisial AV, AB, AK, TM, dan IR umumnya merasakan sulit berkonsentrasi saat belajar, tidak bisa merawat barang sendiri, tidak disiplin mengembalikan barang pada tempatnya, sering berkata kasar, saling berantem dengan sesama teman dan tidak bisa berani berbicara di depan banyak orang.
2. Proses penerapan teknik *reinforcement positive* untuk membangun kemandirian anak di Lingkungan Kepandean RW.06 Kota Serang dilakukan selama 4 bulan. Proses penelitian ini menggunakan langkah-langkah layanan bimbingan kelompok yang dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan 5 responden anak-anak usia dini berusia 5-6 tahun dengan menggunakan 3 tahapan yaitu: tahap pembukaan, tahap kegiatan (tahap kerja), dan tahap penutupan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti berusaha untuk membangun kemandirian pada anak-anak dengan menggunakan teknik *reinforcement positive* yaitu dengan memberi hadiah/reward kepada responden. Hadiah yang diberikan oleh peneliti kepada

responden biasanya berupa kata-kata pujian, ataupun makanan dan uang jajan. Pemberian reward ini bertujuan supaya membangun kemandirian dan menumbuhkan kebiasaan mandiri anak-anak baik secara fisik, emosional, dan sosial.

3. Hasil akhir pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement positive* yang dilakukan peneliti untuk membangun kemandirian anak-anak di Lingkungan Kepandean RW.06 Kota Serang, dapat dikatakan cukup berhasil karena responden mengalami perubahan positif setelah melakukan proses konseling. Diantara perubahan-perubahan yang dialami responden tersebut yaitu responden AV, AB, TM, IR, sudah mulai bisa fokus berkonsentrasi saat belajar, lalu responden AV dan AB pelan-pelan mulai berkurang berkata kasar dan mulai terbiasa mengucap istighfar, selanjutnya responden AV, AB, AK, TM, IR, sudah memiliki kebiasaan mengembalikan barang pada tempatnya dan merawat barang miliknya masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Responden diharapkan untuk terus berusaha mengingat dan membiasakan apa yang sudah dipelajari dan diajarkan saat pelaksanaan konseling berlangsung di sekolah, serta menambah jam belajar khusus supaya kemandirian yang diajarkan di sekolah bisa dilakukan dan dibiasakan di rumah masing-masing. Lalu kepada responden diharapkan agar berani untuk saling

meminta maaf ketika melakukan kesalahan saat sedang berantem sesama teman. Berani meminta maaf duluan adalah hal yang sangat terpuji. Banyak manfaat dari saling meminta maaf yaitu dapat membantu menghilangkan rasa sakit hati, dan menaikkan derajat dan martabat harga diri seseorang.

2. Guru atau pembimbing diharapkan agar dapat membuat rencana pembelajaran yang lebih berfokus pada kemandirian dan membentuk lingkungan pembelajaran yang mendukung tingkat perkembangan kemandirian masing-masing anak. Selanjutnya guru atau pembimbing mengaplikasikannya kedalam kegiatan sebagai model perilaku kemandirian anak-anak. Melalui contoh, anak-anak dapat melihat bagaimana menerapkan kemandirian dalam berbagai situasi. Hal ini dapat membantu anak-anak belajar secara mandiri lebih cepat dan efisien.
3. Orang tua dari responden diharapkan agar selalu memberikan dukungan kegiatan eksplorasi anak-anak. Anak usia dini cenderung belajar banyak melalui pengalaman langsung, jadi biarkan mereka menjelajahi berbagai kegiatan yang melibatkan kemandirian dan memberikan waktu untuk anak-anak mencoba sendiri sebelum memberikan bantuan. Hal ini dapat membuat anak-anak merasakan keberhasilan dan membangun rasa percaya diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang teknik *reinforcement positive* yang lebih luas dan komprehensif agar mendapatkan hasil yang lebih melingkupi dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya.